

ABSTRAK

Najiah Nur Azkiya, 210104010208. *Persepsi Jamaah Terhadap Kegiatan Majelis Ta'lim Al-Ghufran Di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin*. Dosen Pembimbing I: Anita Ariani, S.Ag., M.Pd.I. dan Dosen Pembimbing II: Surya Eka Priyatna, M.Cs. Pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2026.

Kata Kunci: Persepsi, Persepsi Jamaah, Majelis Ta'lim, Dakwah, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Dakwah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran majelis taklim sebagai lembaga pendidikan nonformal dalam pembinaan keagamaan masyarakat. Keberhasilan kegiatan pengajian tidak hanya ditemukan oleh materi dan metode yang digunakan, tetapi juga oleh persepsi jamaah sebagai penerima pesan dakwah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis persepsi jamaah terhadap kegiatan pengajian di Majelis Ta'lim Al-Ghufran Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian adalah jamaah yang mengikuti kegiatan pengajian di Majelis Ta'lim Al-Ghufran, sedangkan objek penelitian adalah persepsi jamaah terhadap kegiatan pengajian yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan konatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi jamaah terhadap kegiatan pengajian di Majelis Ta'lim Al-Ghufran cenderung positif. Secara kognitif, jamaah menilai materi yang disampaikan mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan kehidupan sehari-hari. Secara afektif, jamaah merasakan ketenangan, kenyamanan, serta peningkatan motivasi spiritual setelah mengikuti kegiatan pengajian. Secara konatif, persepsi positif tersebut mendorong jamaah untuk terus berpartisipasi secara rutin dan mengamalkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Faktor internal seperti motivasi religius dan pengalaman pribadi, serta faktor eksternal seperti metode penyampaian ustaz dan suasana lingkungan yang kondusif, turut memengaruhi terbentuknya persepsi tersebut.

Dengan demikian, kegiatan pengajian di Majelis Ta'lim Al-Ghufran memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan pembinaan spiritual jamaah di Kota Banjarmasin.